

## PENGARUH LAPORAN KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORT*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Novia Puspita<sup>1</sup>, Jasman<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute, Jakarta

\*e-mail: [noviapuspita335@gmail.com](mailto:noviapuspita335@gmail.com)

DiPublikasi: 01/07/2020

### Abstract

This research has a purpose to examine the effect of sustainability reports on company value by profitability as a moderating variable. Population of this study is the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019. The purposive sampling method are used to obtain the research sample. The official website of each company and the Indonesia Stock Exchange website are used to obtain sustainability reports and financial reports in research data. The data analysis technique used is simple linear regression and moderated regression analysis. The research results are sustainability report has a significant positive effect on company value. Meanwhile, profitability has not role as moderator in the positive effect of sustainability report on the company value.

**Keywords:** Sustainability report, company value, profitability, return on assets.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laporan keberlanjutan (*sustainability report*) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel penelitian. Situs resmi setiap perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia digunakan untuk memperoleh laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan keuangan dalam data penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan moderated regression. Hasil penelitian yaitu sustainability report berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh positif laporan keberlanjutan (*sustainability report*) terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Laporan keberlanjutan, nilai perusahaan, profitabilitas, return on asset.

## I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan hal sangat penting. Tujuan perusahaan dapat tercapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Hubungan yang baik antara karyawan, investor, dan masyarakat dengan perusahaan menghasilkan sebuah sinergi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut (Kurniasari & Anna, 2019). Sehingga lingkungan dalam perusahaan harus terdapat interaksi yang baik karena kesejahteraan sosial dan tujuan perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan perusahaan.

*Global Reporting Initiative* merilis kerangka laporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan agar suatu perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitas dan transparansinya melalui *sustainability report* (Gunawan &

Mayangsari, 2015). “*Sustainability report* merupakan praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan” (Global Sustainability Standards Board, 2016). Tanpa mengorbankan kebutuhan masa datang, perusahaan dapat membangun program berkelanjutan yang mampu memenuhi kebutuhan saat ini, dengan mengutamakan pencapaian keadilan sosial serta berkelanjutan ekonomi dan lingkungan (Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2016). Hal tersebut sesuai dengan konsep *Triple Botom Line* yang dikemukakan oleh John Elkington, dimana pada konsep tersebut dijelaskan bahwa terdapat tiga

aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu aspek ekonomi (*profit*), aspek sosial (*people*), dan aspek lingkungan (*plant*) (Felisia & Limijaya, 2014).

Menurut Pasal 74 ayat 1 UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan” (Pemerintah Indonesia, 2007), serta menurut Pasal 66 ayat 2(c) UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan, “Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah salah satu laporan yang diungkapkan pada laporan tahunan” (Pemerintah Indonesia, 2007). Hal tersebut pun didukung oleh Pasal 3 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Saat ini masih banyak perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan *sustainability report*. Hanya 30 persen perusahaan yang merilis *sustainability report* dari 100 perusahaan yang berada di peringkat teratas Bursa Efek Indonesia (BEI) (Redaksi, 2017). Sebagaimana tertulis pada peraturan terbaru OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang peduli kepada sosial dan lingkungan hidup (Pemerintah Indonesia, 2017). Sehingga pelaporan keberlanjutan atau *sustainability report* menjadi wajib bagi perusahaan di bidang Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* pada publik. *Sustainability report* dianggap sebagai kewajiban bagi perusahaan di Tanah Air, karena akan bermanfaat untuk pengembangan investasi maupun mendapatkan fasilitas pendanaan (Primus, 2015). Beberapa peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seharusnya dapat membuat perusahaan menarik kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial lingkungan merupakan hal yang wajib untuk diungkapkan, meskipun pengungkapan tersebut masih bersifat sukarela.

Sebelumnya, telah dilakukan pengujian

penelitian mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Namun hubungan antara nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *sustainability report* memiliki pro dan kontra berdasarkan penelitian tersebut. Penelitian Puspita & Fairuz (2018) menyebutkan bahwa *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut pun didukung oleh penelitian Budiana & Budiasih (2020) dan Gunawan & Mayangsari (2015). Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Yulianingsih et al. (2018) menyebutkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's.

Penelitian Purwanti (2018) menyebutkan bahwa profitabilitas (ROA) mampu memoderasi *sustainability report* dan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin meningkatnya efisiensi penggunaan aset suatu perusahaan, serta semakin tinggi hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2018).

Penelitian mengenai *sustainability report* terhadap nilai perusahaan sudah banyak diteliti, namun hasil penelitian tersebut masih belum konsisten. Hal ini membuat penelitian mengenai *sustainability report* terhadap nilai perusahaan perlu diteliti kembali dengan menggunakan variabel moderasi yaitu profitabilitas untuk meningkatkan korelasi nilai perusahaan dengan *sustainability report*. Perusahaan pada sektor pertambangan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sampel pada penelitian ini. Peneliti memilih sektor pertambangan karena sektor pertambangan merupakan perusahaan *high profile* yang memiliki tingkat *sensitive* yang besar sehingga menjadi sorotan masyarakat karena tingkat operasinya yang memiliki dampak seperti limbah dan polusi (Prayugo, 2016). Program sosial dan lingkungan hanya dijalankan secara berkelanjutan oleh 10 perusahaan dari ribuan perusahaan tambang yang aktif di Indonesia (Energi, 2019). Padahal untuk saat ini dengan adanya media penyampaian informasi, sangat mudah untuk masyarakat dan investor mengetahui perusahaan yang melanggar aturan norma di dalam *sustainability report* (Maxey, 2015).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan**

Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada support yang diberikan oleh para stakeholders, sehingga pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat menjadi strategi dalam menjaga hubungan dengan *stakeholders* (Astuti & Juwenah, 2017). Pandangan ini sejalan dengan apa yang dijelaskan pada teori stakeholder bahwa kinerja perusahaan terlihat pada transparansi informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Gunawan & Mayangsari (2015) mengemukakan bahwa dengan menerapkan *sustainability report*, perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat, di antaranya produk semakin populer di kalangan konsumen dan perusahaan lebih menarik bagi investor, serta sebagai cara bagi perusahaan untuk mengawasi dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan. Budiana & Budiasih (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin banyak dilakukannya pengungkapan *sustainability reporting* maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, artinya *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Habibi (2017), Kusuma & Priantinah (2018), serta Yulianingsih et al. (2018) dalam penelitiannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikemukakan yakni :

**H<sub>1</sub> : *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Peran profitabilitas (ROA) dalam memoderasi pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.**

*Sustainability report* menurut Global Initiative Reporting (GRI) meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial (Global Sustainability

Standards Board, 2016). Semakin baik suatu perusahaan mengelola ketiga aspek tersebut, nilai perusahaan akan semakin meningkat karena banyaknya saham yang diinvestasikan oleh investor (Hutabarat & Siswantaya, 2017). Respati & Hadiprajitno (2015) mengemukakan bahwa informasi sosial yang semakin besar diungkapkan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi tingkatannya.

Laba yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen terhadap indeks kinerja yang disebut profitabilitas (Nugraha & Meiranto, 2015). Dalam melakukan pengambilan keputusan, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat dengan demikian, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Setiawati & Lim, 2018).

*Sustainability report* dapat memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena didukung oleh adanya variabel moderasi. Sedangkan profitabilitas yang di proxy kan oleh *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan *sustainability report* dan nilai perusahaan (Purwanti, 2018). Peran profitabilitas (ROA) dalam menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan mendukung penelitian Budiana & Budiasih (2020), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) mampu menguatkan pengaruh positif *sustainability report* pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikemukakan selanjutnya yakni:

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas menguatkan pengaruh positif *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.**

## III. METODE PENELITIAN

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti & Juwenah (2017) yaitu mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Astuti & Juwenah (2017) antara lain: 1) Sampel yang digunakan sebelumnya adalah perusahaan yang tergabung

dalam LQ 45, sedangkan pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertambangan, 2) Tahun penelitian yang digunakan sebelumnya adalah 2012 - 2013 sedangkan pada penelitian ini adalah 2016 - 2019, 3) Dalam penelitian ini ditambahkan satu variabel moderasi yaitu profitabilitas.

### **Jenis dan sumber data**

Studi ini menggunakan desain penelitian

kuantitatif, serta pendekatan asosiatif-kausal. Tipe data yang dipergunakan pada studi ini yakni data sekunder yang berasal dari annual report dan *sustainability report* yang diunduh dari web resmi Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative (GRI), dan website masing-masing perusahaan sektor pertambangan yang selanjutnya diolah sesuai formulasi masing-masing variabel.

#### Populasi dan sampel

Populasi pada studi ini yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Teknik pengumpulan sampel pada studi ini yakni metode purposive sampling. Adapun karakteristik pemilihan sampel dalam studi ini adalah: (1) Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. (2) Perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* secara lengkap selama periode 2016-2019. (3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2019.

#### Operasional Variabel

##### *Sustainability Report*

*Sustainability Report* merupakan variabel independen dalam studi ini. Variabel ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Pengukuran SRDI dilakukan dengan pemberian skor 0 jika suatu item tidak dijabarkan, sedangkan skor 1 jika item tersebut dijabarkan berdasarkan perhitungan SRDI. Penulis akan memperoleh jumlah skor dari setiap perusahaan berdasarkan pemberian skor pada seluruh item. Dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kurniawan et al., 2018):

$$SDRI = \frac{n}{k}$$

##### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen

dalam studi ini. Penulis menggunakan Tobin's Q untuk melakukan *proxy* nilai perusahaan. Latif et al. (2017) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan (Tobin's Q) sebagai kapitalisasi pasar plus total hutang dibagi dengan aktiva, sehingga nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Keterangan: EMV adalah nilai pasar ekuitas (jumlah lembar saham beredar x harga saham); D adalah nilai buku dari total utang; dan TA adalah total aktiva.

##### Profitabilitas

Pada studi ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas sebagai variabel moderasi. ROA ialah perbandingan yang menyajikan peran serta aset untuk menghasilkan keuntungan bersih melalui beberapa tahapan pengukuran jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan ke perusahaan (Hery, 2015). ROA diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

##### Analisis Regresi

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan *moderated regression analysis*. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Analisis Regresi Linier Sederhana

$$(1) NP = \alpha + \beta_1 SR$$

*Moderated Regression Analysis*

$$(2) NP = \alpha + \beta_1 SR + \beta_2 P + \epsilon$$

$$(3) NP = \alpha + \beta_1 SR + \beta_2 P + \beta_3 SR * P + \epsilon$$

Keterangan : NP adalah nilai perusahaan; SR adalah *sustainability report*; P adalah profitabilitas; dan  $\epsilon$  adalah residual error.

deviasi lebih tinggi dibandingkan mean. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa data tidak homogen

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Dari tabel 1 dapat dilihat nilai mean, median, maksimal, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Terdapat indikator pada variabel profitabilitas yang memiliki nilai standar

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
SR	32	0.045	0.685	0.35678	0.172325
NP	32	0.704	2.376	1.19394	0.394444
P	32	-0.030	0.212	0.05919	0.066051
Valid N	32				

Catatan : NP : Nilai Perusahaan; SR : Sustainability Report; P : Profitabilitas

### Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini terdapat tiga uji asumsi klasik yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test, uji heterokedastisitas dengan scatterplot, serta uji autokorelasi dengan Run-Test. Hasil pengujian uji asumsi klasik telah menunjukkan lolos sehingga model regresi layak digunakan dalam studi ini.

### Uji Hipotesis

#### Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan

Tabel 2 dibawah ini menunjuk pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig dibawah 0.05 yaitu 0,004 dan koefisien 1.143. Dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Yulianingsih et al. (2018) yang menemukan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Habibi (2017) serta Kusuma & Priantinah (2018) dalam penelitiannya juga memberikan hasil yang sama. Lebih lanjut, Yulianingsih et al. (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dapat memberikan sinyal positif bagi para investor. Sehingga hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa dengan meningkatnya pengungkapan *sustainability report* maka akan membantu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

**Tabel 2**  
**Regresi Linier Sederhana**

Equation :			
$NP = \alpha + \beta 1SR$			
	Pred.Sig	Coeff (B)	Sig.
c		0.786	0.000
SR	+	1.143	0.004*
R Square	0,249		
N	32		

\* Signifikan di 5 persen.  
Catatan : NP: Nilai Perusahaan; SR : Sustainability Report

#### Peran profitabilitas (ROA) dalam memoderasi pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 (H2) yang diajukan adalah profitabilitas menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, Tabel 3 dibawah ini menunjukkan hasil pengujian variabel interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas (SR\*P) dengan sig 0.794 (diatas 0.05)

yang artinya profitabilitas tidak dapat menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena adanya kewajiban bagi industri pertambangan untuk melaksanakan tanggungjawaban sosial sehubungan dengan kegiatannya melakukan eksploitasi terhadap sumberdaya alam. Dengan demikian, aktivitas tanggungjawab sosial tidak ada kaitannya dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Penelitian ini mendukung studi Kusuma & Priantinah (2018) profitabilitas tidak mampu menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak

mendukung penelitian Budiana & Budiasih (2020) serta Purwanti (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3**  
**Moderated Regression Analysis Persamaan 3**

Equation :			
$NP = \alpha + \beta_1SR + \beta_2P + \beta_3SR*P + \epsilon_{it}$			
	Pred.Sig	Coeff (B)	Sig.
c		0.685	0.000
SR	+	0.855	0.024
P	+	3.092	0.033
SR*P	+	0.924	0.794
Adjusted R2	0,535		
Prob (F-Statistik)	0.000		*
N	32		

\* Signifikan di 5 persen.  
Catatan : NP : Nilai Perusahaan; SR : Sustainability Report; P : Profitabilitas; SR\*P : Sustainability Report\*Profitabilitas

## V. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan uraian pembahasan di bab sebelumnya:

1. *Sustainability Report* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian empiris tidak membuktikan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan di industri pertambangan.

### Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah dalam penentuan *scoring* kesesuaian laporan *sustainability report* perusahaan dengan *Global Reporting Initiative* sehingga bias dapat saja terjadi dalam penafsiran kesesuaian tersebut.

### Rekomendasi

Penulis merekomendasikan beberapa hal yang berperan penting sebagai saran untuk studi selanjutnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga saran yang dapat penulis rekomendasikan untuk studi selanjutnya ialah melakukan penambahan variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan berbagai variabel penelitian yang tidak digunakan dalam studi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Journal of Accounting and Finance*, 2(01), 301–313. <https://doi.org/10.35706/acc.v2i01.733>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2016). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan - Kota Hijau*. Cipta Karya. <http://sim.ciptakarya.pu.go.id/p2kh/knowledge/detail/pembangunan-berkelanjutan>
- Energi, S. (2019). *Ribuan Perusahaan Tambang di RI, Hanya 10 Yang Jalankan CSR*. Sudut Energi. <https://sudutenergi.com/ribuan-perusahaan-tambang-di-ri-hanya-10-yang-jalankan-csr/>
- Felisia, & Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan

- Sustainability. *Universitas Katolik Parahyangan*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.26593/be.v18i1.827.%p>
- Global Sustainability Standards Board. (2016). *Rangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 Terkonsolidasi*.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4828>
- Habibi, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 4, 9–15.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (H. Selvia (ed.); 1st ed.). Jakarta : PT Grasindo.
- Hutabarat, A. C., & Siswantaya, I. G. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Kurniasari, J., & Anna, Y. D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 126–146.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- Latif, K., Bhatti, A. A., & Raheman, A. (2017). Earnings Quality: A Missing Link between Corporate Governance and Firm Value. *Business & Economic Review*, 9(2), 255–279. <https://doi.org/10.22547/ber/9.2.11>
- Maxey, J. E. (2015). The effect of corporate social responsibility on firm risk. *Honors Undergraduate Theses*, 11(2), 324–339. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2013-0093>
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 564–577.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Pemerintah Indonesia. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik*.
- Prayugo, E. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Muhammadiyah Puwokerto*, 1–9.
- Primus, J. (2015). *Penting, Laporan Keberlanjutan Perusahaan sebagai Kewajiban*. Kompas. <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/12/18/155455926/Penting.Laporan.Keberlanjutan.Perusahaan.sebagai.Kewajiban>
- Purwanti, A. (2018). The Role of Return on Assets on Sustainability Disclosure to Value of the Firm. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 83–94. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12653>
- Puspita, I. L., & Fairuz, P. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 34–39.
- Redaksi. (2017). *Sustainability Report (SR) di Indonesia Sepi Peminat*. Majalah CSR. <https://majalahcsr.id/sustainability-report-sr-di-indonesia-sepi-peminat/>
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Yulianingsih, P., Sueb, M., & Hasyir, D. A. (2018). The Effect Of Sustainability Report Disclosure and GCG Toward Firm Value Moderated By Information Asymmetry in CGPI Participants 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1090>